

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan salah satu teknologi yang sedang berkembang dengan pesat pada saat ini. Dengan kemajuan teknologi informasi, pengaksesan terhadap data atau informasi yang tersedia dapat berlangsung dengan cepat, efisien serta akurat. Jika dahulu manusia mencari informasi sebatas pada buku, media cetak, maupun secara lisan, sekarang lebih banyak mencari informasi tersebut melalui internet. Dengan internet semua orang dapat berkomunikasi dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan jalur website sebagai salah satu media.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yakni Aplikasi Pencarian Pasien, Dokter, Kamar Pada Rumah Sakit ((Study Kasus Rumah Sakit Dr Sardjito), Ami Fauziah (2005)) yang dibangun untuk memudahkan pencarian informasi tentang seorang pasien yang dirawat di rumah sakit dan di kamar tertentu. Jika seorang pasien akan berobat ke dokter tertentu, aplikasi ini juga menyediakan daftar dokter yang praktek pada rumah sakit[1]. Pada penelitian selanjutnya yakni Sistem Informasi Rumah Sakit Terpadu Rumah Sakit Umum Daerah Berbasis Web ((Study Kasus Medical Record Rawat Inap), Aprianto Diantono (2006)) membantu dalam proses-proses transaksi pelayanan, memudahkan pengambilan data pasien lebih cepat, serta

pengumpulan data dan penghasilan informasi secara cepat dan tepat waktu sesuai kebutuhan pengguna sistem.[2]

Sistem informasi manajemen ruang pada RSUD PROF.DR.W.Z. Johannes Kupang saat ini masih berjalan kurang efektif. Setiap pasien yang dirawat inap harus melakukan pendaftaran ke bagian administrasi dan proses pencarian ruang rawat inap memerlukan waktu yang lama. Petugas akan menelpon ke ruangan untuk menanyakan status ruang atau petugas akan secara langsung memeriksa status ruang tersebut. Pengunjung juga sering kesulitan dalam memperoleh informasi mengenai biaya rumah sakit. Hal tersebut dikarenakan belum adanya suatu sistem informasi yang menyediakan informasi tersebut secara cepat dan tepat agar dapat memudahkan pengunjung, pihak rumah sakit maupun instansi terkait (Dinas Kesehatan) untuk mendapatkan informasi mengenai ruang, kondisi ruang dan status ruang rawat inap rumah sakit.

RSUD PROF.DR.W.Z. Johannes Kupang sebagai salah satu instansi pelayanan masyarakat membutuhkan keberadaan suatu sistem manajemen ruang yang akurat dan andal, serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien dan pengunjung. Dengan lingkup pelayanan yang begitu luas, tentunya banyak sekali permasalahan kompleks yang terjadi dalam proses pengelolaan manajemen ruang rumah sakit. Pihak rumah sakit maupun pengunjung sering kesulitan dalam memperoleh informasi mengenai ketersediaan ruang yang kosong dan letak ruang rumah sakit, serta informasi mengenai kapasitas dan fasilitas ruang rawat inap rumah sakit.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibuatkan “APLIKASI MANAJEMEN RUANG RUMAH SAKIT” yang diharapkan bisa membantu pihak rumah sakit maupun pengunjung dalam mengetahui informasi mengenai manajemen ruang. Salah satu fungsi dari aplikasi ini adalah dapat diputuskan bahwa untuk kondisi ruangan saat ini seorang pasien dapat dirawat inap atau tidak.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang timbul adalah belum adanya aplikasi mengenai Manajemen Ruang Rumah Sakit yang dapat memberikan informasi lebih cepat dan tepat mengenai ruang, kondisi ruang, dan pemanfaatan ruang yang ada di RSUD PROF.DR.W.Z. Johannes Kupang

1.3.Batasan Masalah

Untuk membatasi area pembahasan maka dibuatkan batasan masalah sebagai berikut: pencarian ruang dan fasilitasnya, pencarian pasien, pencarian dokter, jam berkunjung pasien, jadwal tugas perawat, jadwal kerja dokter dan informasi seputar layanan IGD RSUD PROF. WZ. Johanes Kupang.

1.4.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan sistem ini adalah membangun aplikasi manajemen ruang pada RSUD PROF. WZ. Johanes Kupang yang dapat memberikan informasi secara cepat dan akurat kepada pengunjung dan instansi terkait (Dinas

Kesehatan) mengenai manajemen ruang dan fasilitasnya. Sistem ini juga membantu pihak rumah sakit dalam mengetahui kondisi ruang rawat inap.

1.4.2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah meningkatkan kinerja manajemen Rumah Sakit dan akses pelayanan Rumah Sakit seperti fungsi pelayanan dan informasi, fungsi perawatan dan fungsi administrasi yang dapat diakses secara *online* sehingga pengunjung maupun pihak Rumah Sakit dapat memperoleh informasi sesuai kebutuhannya masing-masing.

1.5. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian rekayasa perangkat lunak dengan metode model *Waterfall*. Tahapan pembangunan sistem tersebut adalah sebagai berikut[3]:

1. Analisa Kebutuhan (*Requirement Analysis*)

Pada tahap ini dilakukan analisa terhadap hal-hal yang diperlukan untuk pembuatan sistem manajemen rumah sakit yang akan dibangun berdasarkan masalah-masalah yang di temui di rumah sakit.

pengambilan data dilakukan dengan cara studi observasi, wawancara dan mempelajari dokumen-dokumen tentang gambaran umum RSUD PROF. DR. W. Z. JOHANES KUPANG. Pengambilan data disesuaikan dengan kebutuhan sistem yang akan di bangun. Data-data yang di perlukan berupa

gambar rumah sakit serta informasi yang menjelaskan mengenai manajemen ruang .

2. Perancangan Sistem (*System Design*)

Proses ini dibuat agar dapat mengolah data-data informasi yang akan digunakan dalam sistem dan pembuatan *website*.

1. Informasi yang di publikasikan

1.1.Informasi ruangan:

- a. Harga kamar
- b. Kelas kamar
- c. Fasilitas kamar
- d. Kapasitas kamar
- e. Status ruang

1.2.Informasi sekitar Rumah Sakit

1.3.Data ketenagaan

1.4.Layanan Medis

1.5.Fasilitas Rumah Sakit

1.6.Tata tertip

2. Informasi yang tidak dipublikasikan

2.1.Data pasien

2.2.Jadwal jaga prawat

2.3.Jadwal kerja Dokter

2.4.Laporan-laporan

Perancangan sistem bertujuan untuk membantu pengunjung, masyarakat dan petugas rumah sakit dalam memperoleh informasi mengenai manajemen ruang dan informasi sekitar rumah sakit.

3. Implementasi (*Implementation*)

Desain dari perangkat lunak dibuat dalam suatu program atau unit-unit. Pengujian unit melibatkan verifikasi setiap unit yang dibuat memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan.

4. Pengujian (*Testing*)

Dalam pengujian sistem ini, menggunakan metode *Black Box* yaitu yang berfokus pada persyaratan atau kebutuhan fungsional perangkat lunak yang dibuat. Metode Pengujian *Blackbox* tidak secara langsung memeriksa sintaks dan struktur *logis internal* dari suatu perangkat lunak (seperti pada Pengujian *Whitebox*), tetapi untuk mengetahui fungsi-fungsi yang diharapkan seperti *output* dihasilkan secara benar dari *input*, dan *database* diakses serta *diupdate* secara benar dan mengujinya apakah akan menjalankan fungsi-fungsi tersebut secara tepat. Metode *Black Box* merupakan pendekatan yang melingkupi untuk menemukan kesalahan lainnya, selain menggunakan metode *White Box*

5. Penggunaan dan Pemeliharaan (*Operation and Maintenance*)

Instalasi sistem dan pemeliharaan sistem dilakukan untuk mengembangkan implementasi dari unit sistem.

1.6.Sistematika Penulisan

Agar alur penyampaian tugas akhir ini lebih mudah dipahami, maka dapat disajikan dalam sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang konsep-konsep dasar dari hal-hal yang berkaitan dengan masalah dan pembuatan sistem yang akan dibangun.

Bab III Analisis dan Perancangan Sistem

Berisi definisi sistem, analisis dan perancangan sistem serta sistem perangkat pendukung.

Bab IV Implementasi Sistem

Bab ini membahas tentang implementasi sistem perangkat lunak berdasarkan analisis dan perancangan pada BAB III.

Bab V Analisis Hasil

Setelah mengimplementasikan sistem akan diadakan pengujian untuk mengevaluasi perangkat lunak yang dibangun.

Bab VI Penutup

Berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini.